**ABSTRAK**

**Kantie Indra Naza**, 2024, *Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Perangkat Kurikulum Merdeka Di MAN 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Prof. Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag

**Kata Kunci : *Kemampuan Guru, Perangkat , Kurikulum Merdeka***

Kurikulum menjadi bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan pada saat ini semakin berkembang dan semakin ada kemajuan dari sebelumnya. Dengan adanya kemajuan pendidikan tersebut hal ini dapat meningkatkan kemampuan belajar pendidik pada semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama,* Bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Pamekasan, *Kedua,* Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kemaampuan guru dalam mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, WAKAkurikulum, dan dua guru. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa:*Pertama,* kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Pamekasan bahwa ada kendala dalam menyusun modul ajar, maka untuk mengurangi masalah tersebut, sekolah mengadakan pelatihan berupa workshop, bimtek dan MGMP Sehingga ketika menentukan modul ajar, guru harus bener-benar memahami terkait sistematika modul ajar serta paham capaian pembelajaran dari mapel yang guru tempuh dari fase tertentu, *Kedua*, faktor pendukung yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai serta disamping itu sekolah mempersiapkan anggaran dari dana BOS, adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya perubahan mindseat dari para guru dan kurangnya inovasi dalam pembaharuan kurikulum dan solusinya yaitu dengan melakukan evaluasi dan penyelenggaraan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pendekatan kurikulum merdeka.